

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Merokok itu kebiasaan banyak orang. Kita sering lihat orang merokok di mana-mana, baik itu laki-laki, perempuan, muda, tua, kaya atau miskin. Padahal kita tahu merokok itu bahaya, tapi kok ya banyak yang ngerokok terus? Kayaknya udah jadi kebiasaan yang susah dihilangkan. Menurut WHO 2013, Rokok sangat berbahaya. Setiap tahun, lebih dari 5 juta orang meninggal karena rokok dan, diperkirakan jumlahnya akan bertambah menjadi 10 juta orang pada tahun 2020. (Ariasti & Ningsih, 2020)

Rokok merusak kesehatan. Baik orang yang merokok langsung (perokok aktif) maupun orang yang menghirup asap rokok (perokok pasif) sama-sama bisa sakit. Penyakit yang bisa muncul akibat merokok itu banyak, mulai dari penyakit gigi dan mulut, penyakit jantung, penyakit paru-paru, kanker, hingga masalah kehamilan. (Rompi dkk., 2019)

Kebanyakan perokok di Indonesia hanya merokok sedikit setiap hari. Sekitar setengah dari semua perokok di Indonesia hanya merokok 1 sampai 10 batang rokok setiap harinya. Ada juga yang merokok banyak. Tapi ada juga sekitar 7% perokok yang merokok lebih dari 20 batang setiap hari. Ini sangat berbahaya bagi kesehatan.

(Riskesdas 2010). Sedangkan menurut WHO (2009) jumlah perokok di dunia pada tahun 2009 mencapai 1,3 milyar orang. **Indonesia itu negara dengan** perokok terbanyak ketiga di dunia. Setelah Cina dan India, Indonesia punya jumlah perokok yang sangat banyak. Lebih dari 50 juta orang Indonesia merokok setiap hari. (Aderita et al., 2023)

Adanya hasil pembakaran seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar dan stain mudah terbentuk. Selain itu di dalam asap rokok terdapat minyak cengkeh (eugenol) yang mempunyai efek anti inflamasi dan topikal anastesi yang menyebabkan perokok jarang merasa sakit gigi meskipun menderita karies gigi. Warna normal pada gigi adalah kuning keabu-abuan, putih keabu-abuan atau putih kekuning-kuningan. (Andhika Anggawira et al., 2022)

Gigi bisa berubah warna karena banyak hal. Ada banyak hal yang bisa membuat gigi kita berubah warna, salah satunya adalah noda kuning atau kecoklatan yang menempel di permukaan gigi. (Sangging, 2017)

Apabila tidak di bersihkan, plak akan mengeras dan membentuk kalkulus (karang gigi) yang dapat merambat ke akar gigi, akibatnya gusi akan mudah berdarah, gigi gampang goyah, dan mudah tanggal. Pembentukan stain pada gigi dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti penggunaan obat kumur, mengonsumsi makanan dan minuman berwarna, kopi, the, soft drink, makanan yang banyak mengandung asam, glukosa dan di tambah lagi dengan oral hygiene yang buruk dapat menyebabkan pembentukan stain, plak dan kalkulus pada gigi, akibatnya gusi mudah infeksi.. Jika di biarkan, akan mengarah pada komplikasi lain, misalnya karies gigi, penyakit periodontal, bau mulut (halitosis), bibir pecah-pecah (keilosis), sariawan (stomatitis), peradangan lidah (glositis), dan gingivitis. ( Wirnata 2011)

Berdasarkan latar belakang di atas pengabilan data awal yang di ambil pada tanggal 2 januari 2024 di serikat mahasiswa tatakata terdapat 95 orang dan pria berjumlah 50 orang dengan rata-rata mereka mempunyai kebiasaan mengkonsumsi rokok baik kapan saja dan dimana saja. Peneliti dapat menerapkan, Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Sosial Ekonomi Di Serikat Mahasiswa Tatakata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak merokok terhadap kesehatan gigi di serikat mahasiswa tatakata.
2. Bagaimana dampak merokok terhadap sosial ekonomi yang terjadi di serikat mahasiswa tatakata.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengidentifikasi dampak merokok terhadap kesehatan gigi dan sosial ekonomi yang terjadi di serikat mahasiswa tatakata.

### **2. Tujuan khusus**

1. Untuk mengidentifikasi dampak kebiasaan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk mengidentifikasi dampak kebiasaan merokok terhadap sosial ekonomi.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi institusi

Sebagai informasi dan menambah wawasan bagi mahasiswa di serikat tatakata tentang Dampak kebiasaan merokok terhadap kesehatan gigi dan sosial ekonomi, bagi institusi

2. Bagi penulis

Menambah wawasan dan untuk meningkatkan kesehatan khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi kampus

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wacana ke perpustakaan jurusan kesehatan gigi, sehingga dapat dijadikan sumber atau bacaan bagi mahasiswa/mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian yang sama.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang pentingnya cara penelitian, metode penelitian yang baik.